

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.⁴³ Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan Latar Alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁴

Jenis metode dan pendekatan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hlm.: 234.

⁴⁴ Dja'man Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm: 25.

untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna yang umum serta hasil penelitiannya dalam bentuk deskripsi atau uraian, bukan dalam bentuk angka. Penelitian yang dilakukan tersebut untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁴⁵ Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

Di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh pihak Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung beserta staf pegawai lainnya dan juga terhadap beberapa pelaku UMKM binaan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung . Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

⁴⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

C. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan digunakan untuk penggalian data adalah di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung di Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 4, Jepun, Ngrecu, Tamanan, Tulungagung selaku pihak yang melakukan pembinaan usaha hasil perikanan kepada masyarakat dan pelaku usaha binaan. Selain itu juga ke beberapa UMKM binaan Dinas Perikanan yang berada di wilayah Tulungagung sejumlah 5 unit usaha untuk mengetahui kondisi lapangan terkait pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tulungagung.

. Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dipilih sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung merupakan sebuah kantor Kedinasan yang berada dibawah naungan Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur, yang memiliki wilayah teritorial meliputi Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya, seperti Blitar dan Trenggalek
2. Diantara tugas dan tanggung jawab Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung adalah melakkukan pembinaan kepada masyarakat terutama para pelaku UMKM untuk mengolah hasil perikanan pasca panen agar bernilai jual lebih tinggi dan mampu meningkatkan pendapatan sekaligus kesejahteraan masyarakat dari sektor perikanan khususnya di wilayah Tulungagung dan sekitarnya dan umumnya di Provinsi Jawa Timur.

3. Lokasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung tidak terlalu jauh dan mudah diakses baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum.

D. Waktu Penelitian

Penelitian skripsi yang berjudul “Dampak Pembinaan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan dalam Menumbuhkembangkan Potensi UMKM Olahan Ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung” ini berlangsung antara Oktober 2018 sampai akhir Januari tahun 2019.

E. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶ Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung di lapangan yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dan di dukung dengan informasi dari pihak pelaku UMKM binaan.

Data primer terdiri dari 2 hal, yaitu:

- a. *Person*, merupakan informan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Informan pada penelitian ini adalah :

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 30

- Bapak Ir. Rodi, MMA selaku Kepala Bagian Bina Usaha Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung
 - Ibu Dra. Bambang Setianingsih, M.M selaku Kepala Sub. Bagian Poklaksar (Kelompok Pengolah dan Pemasar/sebutan untuk kelompok UMKM binaan) dan di kuatkan oleh 5 pelaku UMKM binaan
 - Ibu Rini Puji Astuti Owner UMKM “Pak Gondo” desa Gondosuli, Gondang, Tulungagung
 - Ibu Masruroh Owner UMKM “Milost” desa Karangrejo, Boyolangu, Tulungagung
 - Ibu Mutohharoh Owner UMKM “Vanda” desa Bendiljati Wetan, Sumber Gempol, Tulungagung
 - Ibu Siti Masitoh Owner UMKM “Bunga Cempaka” Desa Boyolangu, Tulunagagung
 - Ibu Nur Milla Sari Owner UMKM “Allafisa” Kelurahan Bago, Kota, Tulungagung
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. *Place* pada penelitian ini adalah kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung khususnya bagian Bina Usaha dan Showroom serta lokasi kegiatan pengolahan pada 5 pelaku UMKM yang mana lokasinya sudah di cantumkan pada pemaparan sebelumnya.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung dokumen.⁴⁷ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya brosur, banner Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, dokumen-dokumen tertulis mengenai penyelenggaraan pembinaan dan data UMKM binaan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dan foto-foto kegiatan pembinaan olahan ikan, serta literatur dan arsip-arsip lain berkenaan dengan penyusunan laporan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan

⁴⁷ *Idem*, hlm. 308

terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁴⁸ Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

2. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁹ Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Peneliti menganalisis data- data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga. Data yang diperlukan antara lain profil lembaga, struktur organisasi, dan literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pada umumnya data yang diperoleh adalah data yang bersifat kualitatif, sehingga belum ditemukan pola yang jelas dalam melaksanakan analisis data tersebut. Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun

⁴⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105

⁴⁹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hlm. 120

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.⁵⁰ Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari internet, bertanya kepada rekan-rekan yang mengetahui informasi tentang Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, dan datang langsung ke lokasi kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung serta mengunjungi lokasi pelaku UMKM binaan.

2. Analisis Selama di Lapangan

Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Aktivitas tersebut adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam hal ini, karena data yang telah diperoleh sangat beragam, dalam proses reduksi data ini peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh.

⁵⁰ Faisal. *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif (Buku Ajar Part 5)* dalam <http://ichlmedutech.blogspot.com/2013/04/analisis-data-dalam-penelitian.html?m=1>. diakses pada tanggal 1 Desember 2018

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Sugiyono dalam menyajikan data memiliki sistematis di antaranya setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.⁵¹ Dalam menyajikan data, selain dalam bentuk teks yang bersifat naratif, informasi juga bisa berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*. Hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai disusun.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang tadinya samar-samar sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara berikut untuk menguji keabsahan data yang diperoleh:

1. Uji Kredibilitas

Artinya adalah bahwa data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Cara mengujinya dapat dilakukan dengan cara:

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 249

- a. Memperpanjang masa pengamatan, yaitu memperpanjang waktu pengamatan agar mendapatkan data yang lebih terupdate secara berkala. Tentunya akan menghasilkan data yang lebih valid.
- b. Pengamatan terus menerus. Melakukan pengamatan secara berkala, tidak hanya sekali waktu saja, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat
- c. *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain), yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing.
- d. Analisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak terdapat data yang bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- e. Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-lain.
- f. *Member checking*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis

I. Tahap-Tahap Penelitian

Beriringan dengan penyusunan proposal skripsi ini, peneliti akan mengadakan penelitian di lapangan dengan perencanaan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-3: tahap perencanaan, meliputi: menyusun kegiatan yang akan dilakukan, membatasi hal-hal yang tidak dibutuhkan, dan mengajukan permohonan penelitian di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dengan perizinan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bankesbangpol) Tulungagung dan juga pihak terkait.
2. Minggu ke-4 sampai dengan minggu ke-8: pada minggu ini peneliti harus melaksanakan: pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penafsiran hasil analisis data yang diperoleh dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.
3. Minggu ke-9 sampai minggu ke-10: peneliti memproses seluruh data yang telah didapatkan untuk kemudian diadakan penyuntingan, tabulasi, pengkodean, serta analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan.
4. Minggu ke-11 sampai minggu ke 16: penyusunan laporan penelitian dengan terus di konsultasikan dengan dosen pembimbing sekaligus terus membenahi dan merevisi setiap kesalahan dan kekurangan yang muncul.